

LAPORAN KINERJA

Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Jawa Barat Tahun 2020



**BALAI PENGAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN
JAWA BARAT
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN**

2020

KATA PENGANTAR



Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, atas segala rahmat dan hidayahNya, sehingga Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Jawa Barat Tahun 2020 dapat disusun. LAKIP ini disusun dengan tujuan untuk memberikan gambaran terhadap kinerja BPTP Jawa Barat.

LAKIP ini menyajikan secara rinci mengenai rencana strategis lima tahunan (2020-2024), rencana kegiatan tahunan (2020) dengan indikator keberhasilan, target dan realisasinya. Dengan demikian, dapat diketahui secara pasti program kegiatan yang sudah terlaksana dan kendala yang dihadapi. Keberhasilan dan pencapaian kinerja BPTP Jawa Barat tahun 2020 merupakan hasil kerja keras Pimpinan dan seluruh jajaran BPTP Jawa Barat serta dukungan pemangku kepentingan di pusat dan daerah, baik institusi pemerintah, swasta, maupun petani. Besar harapan kami, Laporan Kinerja ini dapat memberikan gambaran kinerja yang sesungguhnya dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Penghargaan dan terima kasih disampaikan kepada semua pihak yang telah membantu dan berperan secara aktif dalam penyusunan LAKIP Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jawa Barat ini.

Lembang, Januari 2021

Kepala Balai,



Dr. Ir. WIRATNO, M.Env. Mgt
NIP 196307021989031002

IKHTISAR EKSEKUTIF

Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) memegang peran strategis dalam mendukung pembangunan pertanian di Jawa Barat. Hal ini dilakukan melalui kegiatan pengkajian dan pengembangan teknologi pertanian spesifik lokasi, sejalan dengan visi BPTP Jawa Barat, yaitu **Menjadi lembaga pengkajian pertanian penghasil teknologi spesifik lokasi mendukung Jawa Barat untuk mencapai Kedaulatan Pangan dan Kesejahteraan Petani.**

Untuk mewujudkan Visi BPTP Jawa Barat telah menetapkan beberapa misi yaitu: 1.) Merakit, menguji dan mengembangkan inovasi pertanian unggul berdaya saing mendukung pertanian bio-industri spesifik lokasi; 2.) Mendiseminasikan inovasi pertanian unggul berdaya saing mendukung pertanian bio-industri spesifik lokasi dalam rangka peningkatan *scientific recognition* dan *impact recognition*; 3.) Membangun jejaring kerja atau kerjasama/kemitraan dalam merakit, menguji, mengembangkan dan mendiseminasikan inovasi pertanian unggul berdaya saing mendukung pertanian bio-industri spesifik lokasi; 4.) Membangun manajemen pengkajian dan diseminasi yang akuntabel.

Agar visi dan misi BPTP Jawa Barat dapat berjalan dan sesuai dengan fokus yang diharapkan, maka visi dan misi BPTP Jawa Barat selanjutnya dijabarkan ke dalam tujuan dan sasaran pengkajian dan pengembangan teknologi pertanian pada tahun 2020, yaitu: (1) Menghasilkan inovasi pertanian unggul berdaya saing mendukung pertanian bio-industri spesifik lokasi; (2.) Mengoptimalkan pemanfaatan inovasi pertanian unggul berdaya saing mendukung pengembangan iptek dan pembangunan pertanian nasional dan daerah; (3) Mengoptimalkan jejaring kerja atau kerjasama/kemitraan untuk menghasilkan dan menyebarkan inovasi pertanian unggul berdaya saing mendukung pengembangan iptek dan pembangunan pertanian nasional dan daerah; (4) Mengoptimalkan manajemen pengkajian dan diseminasi yang akuntabel.

Sedangkan sasaran strategis dari BPTP Jawa Barat pada tahun 2020 adalah: (1) Tersedianya teknologi pertanian spesifik lokasi, (2) terdiseminasi dan tersiapkannya teknologi untuk dimanfaatkan pengguna, (3) rekomendasi kebijakan pembangunan pertanian, (4) tersedianya benih sumber dan benih sebar padi, (5) tersedianya benih sumber dan benih sebar kedelai, (6) tersedianya benih sebar cabai merah, (7) tersedianya benih sebar mangga dan manggis, (8) tersedianya benih sebar kopi robusta, (9) terlayannya hubungan masyarakat dan informasi pengkajian dan pengembangan teknologi pertanian, (10) terkoordinasikannya manajemen pengkajian, (11) terbentuknya jejaring kerjasama pengkajian teknologi pertanian, (12) terlayannya sarana dan prasarana internal, dan (13) terlayannya dukungan manajemen Satker dan perkantoran Untuk mengukur kinerja Balai ditetapkan indikator kinerja utama dan kemudian dievaluasi. Indikator kinerja BPTP tahun 2020 sebagaimana 13 butir di atas.

Sebagaimana telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja BPTP Jawa Barat tahun 2020, secara umum hasil pengukuran 13 sasaran program dengan 13 indikator kinerja utama memperlihatkan bahwa secara umum sangat berhasil

dengan nilai rata-rata capaian kinerja 100,02% dengan perincian 3 sasaran kinerja diatas 100%.

Indikator kinerja yang sangat berhasil yaitu kerjasama pengkajian teknologi dari target 1 kerjasama terealisasi sebanyak 4 kerjasama (400%) dan tersedianya teknologi pertanian spesifik lokasi (teknologi) target 2 teknologi realisasi 3 teknologi (150%); sedangkan indikator kinerja lainnya yaitu diseminasi teknologi pertanian, rekomendasi hasil litbang Pertanian, Produksi Benih padi, Produksi Benih Kedelai, Produksi Benih cabai merah, produksi benih mangga, produksi benih manggis, dan produksi benih kopi robusta mencapai target realisasi 100%.

Tahun 2020 BPTP Jawa Barat mengelola APBN sebesar Rp 14.888.243.000,- turun jika dibandingkan dengan besaran APBN 2020 yang mencapai Rp. 93.688.324.000,-. Realisasi penyerapan anggaran sampai dengan tanggal 31 Desember 2020 mencapai Rp 14.642.480.560,- dengan persentase serapan sebesar 98,35%.

Berdasarkan rumus perhitungan efisiensi dan nilai efisiensi dari aplikasi SMART PMK 249/2011. BPTP Jawa Barat telah melakukan efisiensi 9,41 atau nilai efisiensi sebesar 24.025.

DAFTAR ISI

| | |
|---|-----------|
| KATA PENGANTAR | i |
| IKHTISAR EKSEKUTIF..... | ii |
| DAFTAR ISI | iv |
| DAFTAR TABEL | vi |
| DAFTAR GAMBAR | ix |
| I. PENDAHULUAN..... | 1 |
| 1.1.Latar Belakang..... | 1 |
| 1.2.Tugas, Fungsi dan Organisasi..... | 2 |
| 1.3.Sumber daya manusia BPTP Jawa Barat..... | 6 |
| II. PERENCANAAN KINERJA | 11 |
| 2.1.Visi | 11 |
| 2.2.Misi | 11 |
| 2.3.Tujuan..... | 12 |
| 2.4.Kegiatan..... | 15 |
| 2.5.Perjanjian Kinerja Tahun 2020 | 21 |
| III. AKUNTABILITAS KINERJA | 26 |
| 3.1.Capaian Kinerja | 26 |
| 3.1.1. Pengukuran Capaian Kinerja TA 2020 dengan Target Renstra 2020- 2024 | 26 |
| 3.1.2. Keberhasilan, Kendala dan Langkah Antisipasi | 34 |
| Keberhasilan..... | 34 |
| 3.1.3. Capaian Kinerja Lainnya | 36 |
| 3.2.Akuntabilitas Keuangan | 36 |

| | |
|--|-----------|
| 3.2.1. Realisasi Keuangan | 36 |
| 3.2.2. Pengelolaan PNBPN | 42 |
| 3.2.3. Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumberdaya | 43 |
| IV.PENUTUP | 47 |
| 4.1.Ringkasan Capaian Kinerja | 47 |
| 4.2.Langkah-Langkah Peningkatan Kinerja | 48 |
| LAMPIRAN..... | i |

DAFTAR TABEL

| | |
|---|-----|
| Tabel 1. Jumlah Pegawai BPTP Jawa Barat Berdasarkan Golongan, 2014-2020 ... | 7 |
| Tabel 2. Perkembangan PNS BPTP Jawa Barat Berdasarkan Pendidikan, 2014-2020 | 8 |
| Tabel 3. Jabatan Fungsional BPTP Jawa Barat, 2014-2020..... | 9 |
| Tabel 4. Perkembangan Jabatan Fungsional Peneliti BPTP Jawa Barat, 2014-2020 | 9 |
| Tabel 5. Perkembangan Jabatan Fungsional Penyuluh BPTP Jawa Barat, 2014-2020.... | 9 |
| Tabel 6. Misi BPTP Jawa Barat | 122 |
| Tabel 7. Tujuan BPTP Jawa Barat | 122 |
| Tabel 8. Daftar Kegiatan Tahun Anggaran 2020..... | 166 |
| Tabel 9. Indikator Kinerja Utama (IKU) BPTP Jawa Barat Tahun 2020 | 20 |
| Tabel 10. Perjanjian Kinerja (PK) BPTP Jawa Barat Tahun 2020 | 222 |
| Tabel 11. Jumlah inovasi teknologi pertanian unggulan spesifik lokasi yang dihasilkan dari kegiatan pengkajian <i>in-house</i> di BPTP Jawa Barat Tahun 2020..... | 222 |
| Tabel 12. Diseminasi dan penyiapan teknologi untuk dimanfaatkan pengguna di BPTP Jawa Barat Tahun 2020..... | 233 |
| Tabel 13. Rekomendasi kebijakan pembangunan pertanian di Provinsi Jawa Barat Tahun 2020..... | 233 |
| Tabel 14. Produksi benih padi dan kedelai di BPTP Jawa Barat Tahun 2020... .. | 233 |
| Tabel 15. Diseminasi inovasi perbenihan komoditas hortikultura dan perkebunan di BPTP Jawa Barat Tahun 2020. | 244 |
| Tabel 16. Layanan hubungan masyarakat dan informasi pengkajian dan pengembangan teknologi pertanian di BPTP Jawa Barat Tahun 2020. | 245 |
| Tabel 17. Koordinasi manajemen pengkajian di BPTP Jawa Barat Tahun 2020 | 245 |
| Tabel 18. Jejaring/kerjasama pengkajian teknologi pertanian yang terbentuk di Jawa Barat Tahun 2020..... | 245 |

| | |
|---|-------------------------------------|
| Tabel 19. Layanan sarana dan prasarana internal di BPTP Jawa Barat Tahun | 2020 255 |
| Tabel 20. Layanan dukungan manajemen SATKER di BPTP Jawa Barat Tahun 2020..... | 255 |
| Tabel 21. Layanan perkantoran di BPTP Jawa Barat Tahun 2020 | 255 |
| Tabel 22. Capaian kinerja teknologi BPTP Jawa Barat periode 2014-2020. | 28 |
| Tabel 23. Target dan Realisasi Teknologi Spesifik Lokasi BPTP Jawa Barat. Tahun 2020..... | 30 |
| Tabel 24. Target dan Realisasi Model Pengembangan Kawasan Pertanian Nasional Tahun 2020..... | 30 |
| Tabel 25. Target dan Realisasi Rekomendasi Kebijakan Pertanian Tahun 2020... | 30 |
| Tabel 26. Target dan realisasi produksi benih padi dan kedelai di BPTP Jawa Barat Tahun 2020..... | 311 |
| Tabel 27. Target dan realisasi diseminasi inovasi perbenihan komoditas hortikultura dan perkebunan di BPTP Jawa Barat Tahun 2020. | 31 |
| Tabel 28. Target dan realisasi layanan hubungan masyarakat dan informasi pengkajian dan pengembangan teknologi pertanian di BPTP Jawa Barat Tahun 2020..... | 312 |
| Tabel 30. Target dan realisasi jejaring/kerjasama pengkajian teknologi pertanian yang terbentuk di Jawa Barat Tahun 2020..... | 32 |
| Tabel 31. Target dan realisasi peningkatan produksi ternak unggas melalui diseminasi inovasi mendukung pengentasan kemiskinan (Program BEKERJA) di Jawa Barat Tahun 2020..... | Error! Bookmark not defined. |
| Tabel 32. Target dan realisasi layanan sarana dan prasarana internal di BPTP Jawa Barat Tahun 2020 | 32 |
| Tabel 33. Target dan realisasi layanan dukungan manajemen SATKER di BPTP Jawa Barat Tahun 2020..... | 323 |
| Tabel 34. Target dan realisasi layanan perkantoran di BPTP Jawa Barat Tahun 2020 | 33 |
| Tabel 35. Capaian Indikator Kinerja BPTP Jawa Barat Tahun 2020. | 336 |

| | |
|--|-----|
| Tabel 36. Riwayat Revisi Anggaran BPTP Jawa Barat Tahun 2020..... | 39 |
| Tabel 37. Dukungan kegiatan dan Anggaran Dalam Rangka Pencapaian Kinerja (PK) BPTP Jawa Barat Tahun 2020. | 40 |
| Tabel 38. PAGU dan Realisasi Anggaran per-Output Kegiatan BPTP Jawa Barat Tahun 2020..... | 401 |
| Tabel 39. Estimasi dan Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) BPTP Jawa Barat Tahun 2020..... | 422 |
| Tabel 40. Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) BPTP Jawa Barat Tahun 2020..... | 422 |
| Tabel 41. Nilai Efisiensi Indikator Kinerja BPTP Jawa Barat Tahun 2020..... | 44 |

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Struktur Organisasi BPTP Jawa Barat.....4
Gambar 2. Jumlah Pegawai BPTP Jawa Barat Berdasarkan Golongan
Tahun 2014-2020.7

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Jawa Barat didirikan pada tanggal 1 April 1994 ditetapkan dengan Keputusan Menteri Pertanian RI Nomor: 798/Kpts/OT.210/12/94. Pada waktu itu BPTP Jawa Barat disebut dengan nama BPTP Lembang dengan wilayah tugas meliputi Provinsi Jawa Barat dan Provinsi DKI Jakarta. Berdasarkan perkembangannya Keputusan Menteri Pertanian RI No. 798/Kpts/OT.210/12/94 telah mengalami beberapa kali perubahan yaitu melalui Peraturan Menteri Pertanian RI No. 350/Kpts/OT.210/6/2001, namanya berubah menjadi BPTP Jawa Barat. Tugas dan Fungsi BPTP sejak didirikan juga telah berubah dari Peraturan Menteri Pertanian RI No. 20/Permentan/OT.140/3/2013 menjadi Peraturan Menteri Pertanian RI No. 14//2017.

Sejak tahun 1994 telah banyak yang dilakukan BPTP Jawa Barat, dan diantaranya telah banyak pula yang dimanfaatkan oleh *stakeholders* maupun petani. Namun demikian masih banyak pula masalah sepenuhnya belum tertangani pada periode waktu tersebut dan oleh karenanya diperlukan upaya untuk mengantisipasi masalah tersebut dan masalah yang akan timbul pada lima tahun berikutnya.

BPTP Jawa Barat menyadari bahwa dinamika pembangunan pertanian yang begitu pesat diiringi dengan berbagai permasalahan seperti perubahan iklim yang dinamis, konversi sumber daya lahan pertanian ke non pertanian, pelarian tenaga kerja pertanian kepada lapangan pekerjaan lain, penguasaan lahan pertanian yang semakin sempit serta kurang responnya petani kepada inovasi yang diintroduksi menuntut BPTP

Jawa Barat untuk lebih banyak lagi berupaya menghasilkan rakitan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi yang dibutuhkan oleh petani.

Disamping itu, sebagai Unit Pelaksana Teknis Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian dan ujung tombak Kementerian Pertanian di daerah, BPTP Jawa Barat harus lebih berperan dalam menyukseskan visi dan misi Kementerian Pertanian di daerah, tidak hanya melalui rakitan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi yang dihasilkan namun juga melalui peran kelembagaan yaitu sebagai intermedator kelembagaan lain dalam penerapan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi.

Peran sebagai intermedator kelembagaan diperlukan mengingat adanya peran kelembagaan lain dalam mendukung keberhasilan misi Kedaulatan Pangan. Kelembagaan lain tersebut sudah barang tentu memerlukan rujukan arah dan implementasi dalam penerapan teknologi pertanian tepat guna. Kondisi inilah yang harus diisi oleh BPTP Jawa Barat untuk menjadikan kelembagaan tersebut menjadi lembaga yang memiliki akselerasi yang sama cepatnya dalam penerapan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi.

Buku Laporan Kinerja BPTP Jawa Barat ini merupakan laporan hasil kinerja yang telah dilaksanakan oleh BPTP Jawa Barat berdasarkan Perjanjian Kinerja yang telah disepakati dan ditetapkan di tahun 2020.

1.2 Tugas, Fungsi dan Organisasi

BPTP Jawa Barat adalah unit pelaksana teknis di bidang pengkajian dan diseminasi pertanian yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Dalam pelaksanaan tugas sehari-hari dikoordinasikan oleh Kepala Balai Besar

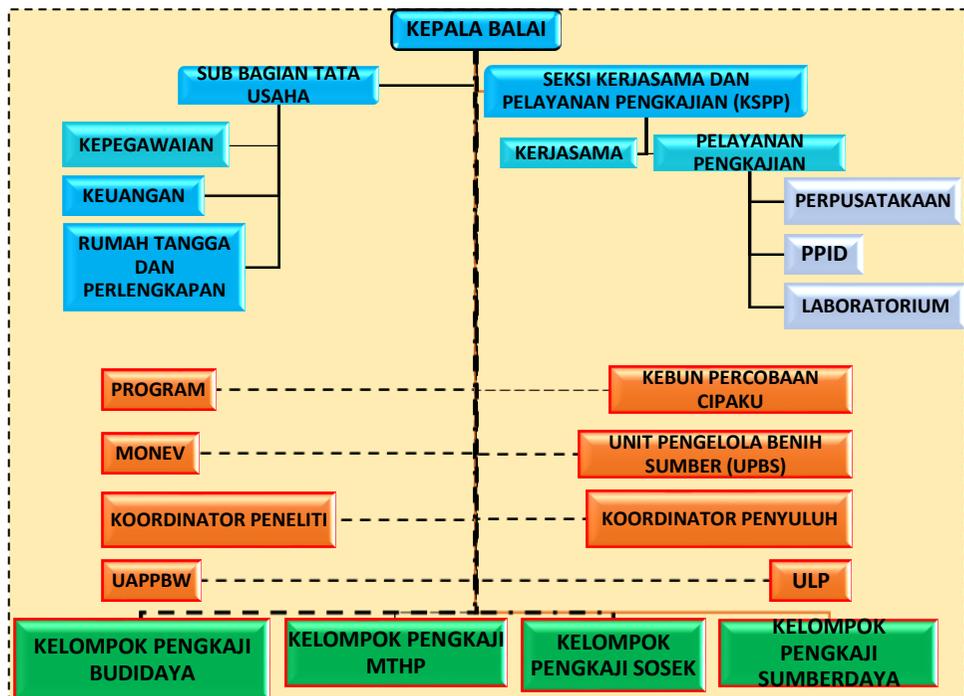
Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian, Kementerian Pertanian.

BPTP Jawa Barat dipimpin oleh seorang Kepala, yang mempunyai tugas Melaksanakan pengkajian, perakitan, pengembangan dan diseminasi teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi. Dalam melaksanakan tugasnya, sesuai Permentan No.19/Permentan/OT.020/5/2017 BPTP Jawa Barat menyelenggarakan fungsi:

1. Pelaksanaan penyusunan program, rencana kerja, anggaran, evaluasi, dan laporan pengkajian, perakitan, pengembangan dan diseminasi teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi;
2. Pelaksanaan inventarisasi dan identifikasi kebutuhan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi;
3. Pelaksanaan penelitian, pengkajian dan perakitan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi;
4. Pelaksanaan pengembangan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi;
5. Perakitan materi penyuluhan dan diseminasi hasil pengkajian teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi;
6. Pelaksanaan bimbingan teknis penyuluhan dan diseminasi hasil pengkajian teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi
7. Penyiapan kerja sama, informasi, dokumentasi, serta penyebarluasan dan pendayagunaan hasil pengkajian, perakitan, dan pengembangan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi;
8. Pemberian pelayanan teknik pengkajian, perakitan dan pengembangan teknologi tepat guna spesifik lokasi;

9. Pelaksanaan urusan kepegawaian, keuangan, rumah tangga dan perlengkapan BPTP.

Susunan organisasi BPTP Jawa Barat ditetapkan berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian No. 20/Permentan/OT.140/3/2013 tanggal 11 Maret 2013 terdiri atas: (a) Kepala; (b) Subbagian Tata Usaha; (c) Seksi Kerja Sama dan Pelayanan Pengkajian; (d) Kelompok Jabatan Fungsional. Namun sesuai dengan kebutuhan kelembagaan internal kelembagaan tersebut dikembangkan dengan menambahkan beberapa struktur yang diperlukan dalam menunjang kinerja Balai. Adapun struktur organisasi BPTP Jawa Barat adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Struktur Organisasi BPTP Jawa Barat

Kepala BPTP Jawa Barat adalah jabatan struktural eselon III a dalam melaksanakan tugas dibantu oleh Kepala Subbagian Tata Usaha dan Kepala Seksi Kerjasama dan Pelayanan Pengkajian dengan jabatan struktural eselon IV a.

Subbagian Tata Usaha mempunyai tugas melakukan urusan kepegawaian, keuangan, perlengkapan, surat menyurat dan rumah tangga. Sedangkan Seksi Kerja sama dan Pelayanan Pengkajian mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan penyusunan program, rencana kerja, anggaran, pemantauan, evaluasi dan laporan serta penyebarluasan dan pendayagunaan hasil, serta pelayanan sarana teknis pengkajian, perakitan dan pengembangan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi.

Kelompok Jabatan Fungsional terdiri atas Jabatan Fungsional Peneliti, Penyuluh Pertanian, Teknisi Litkayasa, Pustakawan, dan Arsiparis. Kelompok Jabatan Fungsional Peneliti dan Penyuluh Pertanian mempunyai tugas: (a) melakukan inventarisasi dan identifikasi kebutuhan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi; (b) melakukan penelitian, pengkajian dan perakitan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi; (c) melakukan kegiatan fungsional lainnya sesuai dengan peraturan perundangan-perundangan yang berlaku. Kelompok Jabatan Fungsional Penyuluh mempunyai tugas: (a) melakukan pengembangan teknologi dan diseminasi hasil pengkajian serta perakitan materi penyuluhan; (b) melakukan kegiatan fungsional lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Kelompok Jabatan Fungsional lainnya yang ada di BPTP Jawa Barat adalah Teknisi Litkayasa, Pustakawan, dan Arsiparis mempunyai tugas melakukan kegiatan sesuai dengan jabatan fungsional

masing-masing berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Berdasarkan Keputusan Kepala Balitbangtan No. 88.1/Kpts/OT.160/I/3/2013 tanggal 11 Maret 2013 tentang panduan Pembentukan Kelembagaan Internal pada Unit Kerja dan Unit Pelaksana Teknis di Lingkup Balitbangtan, bahwa di lingkup BPTP terdapat kegiatan penelitian dalam bentuk pengkajian dan diseminasi hasil penelitian. Oleh karena itu, kinerja/keberhasilan BPTP Jawa Barat disamping ditentukan oleh peneliti, juga sangat ditentukan oleh penyuluh. Untuk itu, guna memenuhi dan mengakomodir kelompok fungsional peneliti dan penyuluh dalam satu wadah berdasarkan bidang kegiatan dan disiplin ilmu yang disebut sebagai Kelompok Pengkaji (Kelji) maka diterbitkanlah Surat Keputusan Kepala BPTP Jawa Barat No. 28/Kpts/OT.210/H.12.11/01/2020 tentang Penempatan Pegawai Sesuai Struktur Organisasi Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jawa Barat yang mengatakan bahwa Kelji di BPTP Jawa Barat meliputi : 1) Kelompok Pengkaji Budidaya Tanaman Pangan, 2) Kelompok Pengkaji Budidaya Hortikultura dan Perkebunan, 3) Kelompok Pengkaji Peternakan, dan 4) Kelompok Pengkaji Sosial Ekonomi (Sosek).

1.3 Sumber daya manusia BPTP Jawa Barat

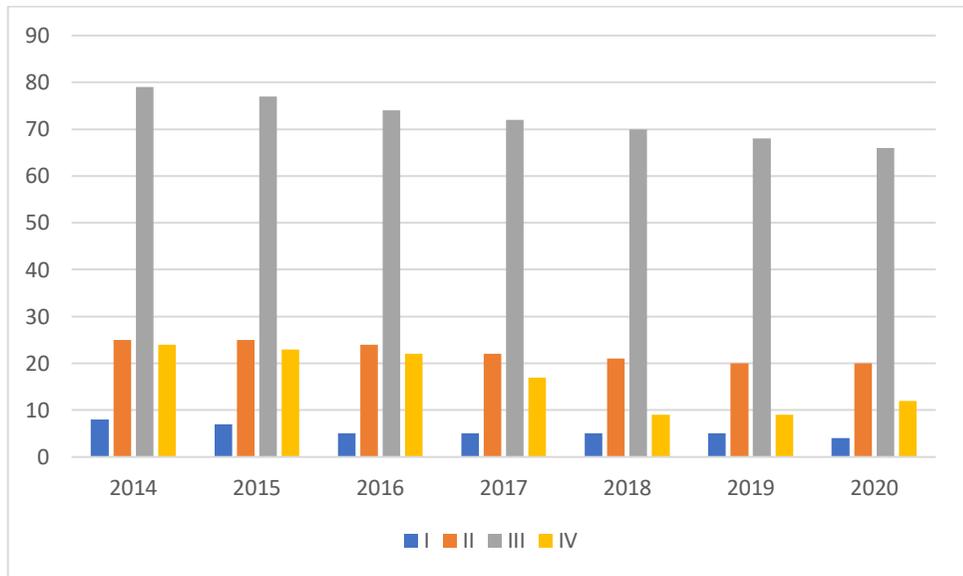
BPTP Jawa Barat pada tahun 2020 memiliki pegawai sebanyak 102 orang Pegawai Negeri Sipil (PNS). Jumlah PNS tersebut menurun sebanyak 3 orang dari jumlah PNS pada tahun 2018), yaitu sebanyak 105 orang. Menurunnya jumlah PNS tersebut disebabkan memasuki masa purna bakti.

Berdasarkan golongan PNS BPTP Jawa Barat pada tahun 2020 terdiri atas PNS Golongan I sebanyak 4 orang (3.92%), Golongan II sebanyak 20 orang (19,61%), Golongan III sebanyak 66 orang (64.71%), dan Golongan IV sebanyak 12 orang (11.76%).

Tabel 1. Jumlah Pegawai BPTP Jawa Barat Berdasarkan Golongan, 2014-2020

| Golongan | Tahun | | | | | | |
|-------------------------|--------------|--------------|--------------|--------------|---------------|--------------|--------------|
| | 2014 | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 | 2020 | 2020 |
| Golongan (orang) | | | | | | | |
| I | 8 | 7 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 |
| II | 25 | 25 | 24 | 22 | 21 | 20 | 20 |
| III | 79 | 77 | 74 | 72 | 70 | 68 | 66 |
| IV | 24 | 23 | 22 | 17 | 9 | 9 | 12 |
| Jumlah | 136 | 132 | 125 | 116 | 105 | 102 | 102 |
| Golongan (%) | | | | | | | |
| I | 5.88 | 5.30 | 4.00 | 4.30 | 4,76 | 4.90 | 3.92 |
| II | 18.38 | 18.94 | 19.20 | 18.90 | 20,00 | 19.61 | 19.61 |
| III | 58.09 | 58.33 | 59.20 | 62.00 | 66.67 | 66.67 | 64.71 |
| IV | 17.65 | 17.43 | 17.60 | 14.60 | 8.57 | 8.82 | 11.76 |
| Jumlah | 100.0 | 100.0 | 100.0 | 100.0 | 100.00 | 100.0 | 100.0 |

Sumber: SIMPEG BPTP Jawa Barat, 2014-2020



Gambar 2. Jumlah Pegawai BPTP Jawa Barat Berdasarkan Golongan Tahun 2014-2020.

Berdasarkan tingkat pendidikan PNS BPTP Jawa Barat terbagi ke dalam 9 tingkat, yaitu dimulai dari (1) SD, (2) SLTP, (3) SLTA, (4) D3, (5) SM, (6) D4, (7) S1 (Sarjana), (8) S2 (Magister), dan (9) S3 (Doktor). Secara umum jumlah PNS di BPTP Jawa Barat sejak tahun 2014 menunjukkan

kecenderungan penurunan jumlah, berurut-turut dari 136 orang (2014); 132 orang (2015); 125 orang (2016); 116 orang (2017); 105 orang (2018) ;102 orang (2020); dan 102 orang (2020). Tingkat pendidikan PNS BPTP Jawa Barat didominasi oleh SLTA sebanyak 34 orang (32.38%) dan Sarjana (S1) yaitu sebanyak 33 orang (31.43%. Perkembangan komposisi pegawai BPTP Jawa Barat berdasarkan tingkat pendidikan 5 tahun terakhir disajikan pada Tabel 2. Komposisi tersebut akan terus dikembangkan mengingat kebutuhan pelayanan pengkajian dan diseminasi juga terus berkembang.

Tabel 2. Perkembangan PNS BPTP Jawa Barat Berdasarkan Pendidikan, 2014-2020

| No | Pendidikan Akhir | Tahun | | | | | | |
|---------------|------------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|
| | | 2014 | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 | 2020 | 2020 |
| 1 | S3 | 7 | 6 | 7 | 9 | 6 | 6 | 6 |
| 2 | S2 | 22 | 23 | 22 | 20 | 17 | 17 | 17 |
| 3 | S1 | 45 | 44 | 42 | 35 | 33 | 32 | 32 |
| 4 | D4 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 5 | SM | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 6 | D3 | 10 | 8 | 7 | 7 | 7 | 7 | 7 |
| 7 | SLTA | 41 | 40 | 41 | 37 | 34 | 32 | 32 |
| 8 | SLTP | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 9 | SD | 7 | 7 | 5 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| Jumlah | | 137 | 132 | 125 | 116 | 105 | 102 | 102 |

Sumber: SIMPEG BPTP Jawa Barat, 2014-2020

Sebagai UPT Balitbangtan di daerah, BPTP Jawa Barat yang memiliki fungsi di bidang pengkajian dan diseminasi teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi, oleh karenanya didalamnya terdapat PNS dengan jabatan fungsional. Hingga saat ini BPTP Jawa Barat memiliki PNS dengan jabatan fungsional Peneliti, Penyuluh Pertanian, Teknisi Litkayasa, Pustakawan, dan Arsiparis. Perkembangan jabatan fungsional BPTP Jawa Barat disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Jabatan Fungsional BPTP Jawa Barat, 2014-2020

| No | Nama Fungsional | Tahun | | | | | | |
|----|------------------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|
| | | 2014 | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 | 2020 | 2020 |
| 1 | Peneliti | 33 | 32 | 32 | 32 | 26 | 25 | 26 |
| 2 | Penyuluh Pert | 20 | 21 | 20 | 15 | 15 | 16 | 17 |
| 3 | Teknisi Litk. | 4 | 5 | 7 | 7 | 7 | 9 | 8 |
| 4 | Pustakawan | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 5 | Arsiparis | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 6 | Pranata Humas | - | - | - | - | 1 | 1 | 1 |
| 7 | Pranata Komputer | - | - | - | - | - | - | 1 |
| | Jumlah | 60 | 60 | 61 | 56 | 50 | 52 | 55 |

Sumber: SIMPEG BPTP Jawa Barat, 2014-2020

Berdasarkan jenjangnya Jabatan Fungsional Peneliti/Penyuluh terdiri atas Peneliti/Penyuluh Utama, Peneliti/Penyuluh Madya, Peneliti/Penyuluh Muda, Peneliti/Penyuluh Pertama, dan Peneliti/Penyuluh Non Klasifikasi. Perkembangan jabatan fungsional Peneliti dan Penyuluh di BPTP Jawa Barat disajikan pada Tabel 4 dan Tabel 5.

Tabel 4. Perkembangan Jabatan Fungsional Peneliti BPTP Jawa Barat, 2014-2020

| PENELITI | 2014 | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 | 2020 | 2020 |
|--------------------------|------|------|------|------|------|------|------|
| Peneliti Ahli Utama | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| Peneliti Ahli Madya | 9 | 7 | 10 | 8 | 3 | 5 | 5 |
| Peneliti Ahli Muda | 11 | 10 | 9 | 9 | 8 | 9 | 8 |
| Peneliti Ahli Pertama | 11 | 13 | 13 | 13 | 13 | 9 | 9 |
| Peneliti Non Klasifikasi | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 |
| Jumlah Peneliti | 33 | 32 | 34 | 32 | 26 | 25 | 26 |

Sumber: SIMPEG BPTP Jawa Barat, 2020

Tabel 5. Perkembangan Jabatan Fungsional Penyuluh BPTP Jawa Barat, 2014-2020

| Jabatan | 2014 | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 | 2020 | 2020 |
|-------------------------------|------|------|------|------|------|------|------|
| Penyuluh Pertanian Ahli Utama | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| Penyuluh Pertanian Ahli Madya | 10 | 10 | 8 | 3 | 1 | 1 | 2 |
| Penyuluh Pertanian Ahli Muda | 2 | 4 | 4 | 6 | 7 | 7 | 5 |

| | | | | | | | |
|---------------------------------|----|----|----|----|----|----|----|
| Penyuluh Pertanian Ahli Pertama | 7 | 6 | 6 | 5 | 6 | 7 | 7 |
| Penyuluh Non Klasifikasi | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 |
| Jumlah | 20 | 21 | 20 | 16 | 15 | 16 | 16 |

Sumber: SIMPEG BPTP Jawa Barat, 2020

II. PERENCANAAN KINERJA

2.1. Visi

Renstra Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Jawa Barat 2020-2024 merupakan dokumen perencanaan yang berisi visi, misi, tujuan, sasaran, strategis, kebijakan, program, dan kegiatan pembangunan pertanian yang akan dilaksanakan oleh BPTP Jawa Barat selama lima tahun (2020-2024). Renstra BPTP Jawa Barat ini merupakan turunan dari Renstra Balitbangtan 2020-2024 yang disinergiskan dengan Renstra Provinsi Jawa Barat 2005-2025.

Visi BPTP Jawa Barat dirumuskan sebagai berikut: **"Menjadi lembaga pengkajian pertanian penghasil teknologi spesifik lokasi mendukung Jawa Barat untuk mencapai Kedaulatan Pangan dan Kesejahteraan Petani"**.

2.2. Misi

Misi BPTP Jawa Barat dirumuskan dengan mengacu pada **Misi Pembangunan Pertanian Indonesia 2015-2045**, Misi Balitbangtan 2020-2024 dan Misi Jangka Panjang Pemerintah Provinsi Jawa Barat 2005-2025 dan Misi Jangka Menengah Pemerintah Provinsi Jawa Barat 2013-2020. Misi dan tujuan BPTP Jawa Barat ditetapkan sebagai berikut:

Tabel 6. Misi BPTP Jawa Barat

| MISI |
|--|
| 1. Merakit, menguji dan mengembangkan inovasi pertanian unggul berdaya saing mendukung pertanian bio-industri spesifik lokasi. |
| 2. Mendiseminasikan inovasi pertanian unggul berdaya saing mendukung pertanian bio-industri spesifik lokasi dalam rangka peningkatan <i>scientific recognition</i> dan <i>impact recognition</i> . |
| 3. Membangun jejaring kerja atau kerjasama/kemitraan dalam merakit, menguji, mengembangkan dan mendiseminasikan inovasi pertanian unggul berdaya saing mendukung pertanian bio-industri spesifik lokasi. |
| 4. Membangun manajemen pengkajian dan diseminasi yang akutable. |

2.3. Tujuan

Tabel 7. Tujuan BPTP Jawa Barat

| TUJUAN |
|---|
| 1. Menghasilkan inovasi pertanian unggul berdaya saing mendukung pertanian bio-industri spesifik lokasi. |
| 2. Mengoptimalkan pemanfaatan inovasi pertanian unggul berdaya saing mendukung pengembangan iptek dan pembangunan pertanian nasional dan daerah. |
| 3. Mengoptimalkan jejaring kerja atau kerjasama/kemitraan untuk menghasilkan dan menyebarkan inovasi pertanian unggul berdaya saing mendukung pengembangan iptek dan pembangunan pertanian nasional dan daerah. |
| 4. Mengoptimalkan manajemen pengkajian dan diseminasi yang akutable. |

Dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya BPTP menganut beberapa tata nilai yang ditetapkan Balitbangtan sebagai pedoman dalam pola kerja dan bersifat mengikat seluruh komponen yang ada di BPTP, meliputi: pejabat struktural, peneliti, penyuluh, teknisi, arsiparis, pustakawan dan staf pendukung. Tata nilai tersebut antara lain:

1. Balitbangtan adalah lembaga yang terus berkembang yang merupakan *Fast Learning Organization*.

2. Dalam melaksanakan pekerjaan selalu mengedepankan prinsip efisiensi dan efektivitas kerja.
3. Menjunjung tinggi integritas lembaga dan personal sebagai bagian dari upaya mewujudkan corporate management yang baik.
4. Selalu bekerja secara cerdas, keras, ikhlas, tuntas dan mawas.

Dalam kerangka pencapaian sasaran umum kebijakan, strategi utama, sasaran strategis, dan program Balitbangtan maka arah kebijakan Balitbangtan 2020- 2024 adalah sebagai berikut:

1. Mendorong penciptaan teknologi inovatif pertanian secara terpadu dalam rangka menjawab kebutuhan pembangunan pertanian melalui strategi: (1) kerjasama penelitian dan pengembangan dengan berbagai pihak (lembaga penelitian pertanian dan pengguna), serta secara berkala melakukan evaluasi mandiri (self evaluation) terhadap state of the art dari inovasi yang dikembangkan; (2) sinkronisasi dan sinergitas program penelitian, pengkajian, dan diseminasi dengan program penyuluhan pertanian;
2. Mendorong pengembangan teknologi inovatif melalui strategi (1) pengembangan teknologi inovatif yang telah dilakukan berbagai pihak dalam mempercepat pemanfaatan hasil penelitian dan pengembangan bagi stakeholders dan (2) penguatan sinergi kegiatan penelitian dan pengkajian teknologi pertanian dengan stakeholder;
3. Mengembangkan kegiatan pengkajian teknologi pertanian spesifik lokasi melalui strategi: (1) pengkajian teknologi inovatif pertanian spesifik lokasi/pengguna, dan (2) pengembangan kajian teknologi inovatif untuk menghasilkan rekomendasi kebijakan yang bersifat

antisipatif dan responsif bagi pemecahan masalah pembangunan pertanian wilayah.

4. Memperkuat pemanfaatan teknologi inovatif dengan strategi (1) penderasan diseminasi hasil litbang pertanian dengan mengembangkan Spektrum Diseminasi Multi Channel (SDMC), (2) penguatan pengelolaan alih teknologi pertanian melalui akselerasi komersialisasi hasil litbang, dan (3) peningkatan efektifitas pendampingan dan pengawalan teknologi inovatif mendukung program strategis Kementan.
5. Memperkuat "corporate organization" Balitbangtan melalui strategi penguatan manajemen program, mindset, timing, SDM, anggaran, serta sarana dan prasarana.

Mengacu pada Sasaran Strategis Balitbangtan 2020-2024 tersebut maka sasaran strategis BPTP Jawa Barat, sesuai tugas dan fungsinya yaitu mengarahkan sasaran strategisnya untuk menghasilkan produk-produk teknologi pertanian tepat guna yang spesifik lokasi Jawa Barat. Sasaran strategis BPTP Jawa Barat yang dimaksud adalah:

| KEGIATAN | INDIKATOR |
|---|-------------------------|
| Teknologi Spesifik Lokasi | 2 Teknologi |
| Diseminasi Teknologi Pertanian | 4 Paket Teknologi |
| Rekomendasi Hasil Litbang Pertanian | 1 Rekomendasi Kebijakan |
| Model Pengembangan Inovasi Pertanian Spesifik Lokasi | 1 Model |
| Benih Padi | 32.5 Ton |
| Benih Kedelai | 17.5 Ton |
| Kerjasama Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian | 1 Dokumen Kerjasama |
| benih bawang dan cabai | 16 kg |
| Benih Buah Tropika dan Sub Tropika | 8.500 batang |
| Benih Komoditas Perkebunan Non Strategis | 12000 Pohon |

| | |
|---------------------------------------|-----------|
| Layanan Dukungan Manajemen Eselon I | 1 Layanan |
| Layanan Sarana dan Prasarana Internal | 1 Layanan |
| Layanan Perkantoran | 1 Layanan |

2.4. Kegiatan

Kebijakan, Program dan Kegiatan-kegiatan BPTP Jawa Barat Tahun 2020

Mengacu pada kebijakan umum penelitian dan pengembangan pertanian yang telah dirumuskan dalam Renstra Badan Litbang Pertanian 2020–2024 dan Renstra BBP2TP, maka BPTP Jawa Barat menetapkan kebijakan pengkajian dan diseminasi teknologi pertanian sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi kebutuhan teknologi spesifik lokasi dan menghasilkan teknologi unggulan daerah
2. Menyediakan benih sumber mendukung sistem perbenihan padi dan kedelai
3. Menyediakan teknologi inovasi pertanian unggul spesifik lokasi budidaya, paspanen dan alsintan berbasis *bioscience* dan *bioengineering* yang adaptif spesifik lokasi
4. Menghasilkan model diseminasi dan pengembangan inovasi teknologi pertanian.
5. Menghasilkan model pengembangan inovasi pertanian spesifik lokasi dan rekomendasi kebijakan pertanian mendukung pembangunan pertanian di Jawa Barat

6. Menghasilkan 1 model Sekolah Lapang Kedaulatan Pangan Mendukung Swasembada Pangan Terintegrasi Desa Mandiri Benih dan Taman Teknologi Pertanian
7. Mengidentifikasi dan mengkarakterisasi konservasi kekayaan plasma nutfah spesifik lokasi (SDG) Jawa Barat.
8. Meningkatkan perluasan jejaring kerjasama mendukung terwujudnya lembaga BPTP yang handal dan terkemuka serta meningkatkan HKI
9. Meningkatkan kapasitas dan profesionalisme SDM

Tabel 8. Daftar Kegiatan Tahun Anggaran 2020

| No. | Judul Kegiatan | Anggaran (Rp.) |
|-----|--|----------------|
| | TEKNOLOGI SPESIFIK LOKASI | |
| 1 | Kajian Beberapa Vub Padi Dengan Paket Teknologi Largo Super pada Lahan Marginal di Jawa Barat | 150,816,000 |
| 2 | Paket Teknologi Pengendalian Organisme Pengganggu Tanaman PBKo dan Nematoda Pada Tanaman Arabika | 6,586,000 |
| 3 | Kajian Terpadu Manajemen Pemeliharaan Ternak Sapi Potong | 19,886,000 |
| 4 | Kajian Adaptasi dan Preferensi Konsumen Kentang Median sebagai Bahan Baku Industri Olahan Berbasis Pertanian 4.0 | 69,226,000 |
| | | |
| | DISEMINASI DAN PENYIAPAN TEKNOLOGI UNTUK DIMANFAATKAN PENGGUNA | |
| 1 | Pendayagunaan Hasil Litkaji BPTP Jawa Barat | 27,790,000 |
| 2 | Pendampingan Kawasan Pertanian Nasioanal | 36,662,000 |
| 3 | Pengelolaan Tagrinov | 136,627,000 |
| 4 | Pemetaan Potensi Sumberdaya Pertanian Wilayah | 9,025,000 |

| | | |
|----|--|-------------|
| 5 | Pendampingan Pelaksanaan Program dan Kegiatan Utama Kementerian Pertanian | 201,949,000 |
| 6 | Pendampingan Upaya Khusus Sapi Indukan Wajib Bunting (SIWAB) | 4,870,000 |
| 7 | Pendampingan Kelembagaan Pengembangan Ayam KUB Skala Rumah Tangga | 209,620,000 |
| 8 | Unit Perbibitan Komoditas Peternakan Non Strategis (Ayam KUB) | 41,307,000 |
| 9 | Pemanfaatan Sumber Daya Genetik Varietas Lokal dalam Perakitan Varietas Unggul Spesifik Lokasi | 38,440,000 |
| 10 | Pengembangan Inovasi Teknologi Untuk Peningkatan Indeks Pertanaman Di Jawa Barat | 55,380,000 |
| 11 | Peningkatan komunikasi Penyuluh di Jawa Barat | 171,939,000 |
| 12 | Temu Tugas Peneliti-Penyuluh Balitbangtan dan Penyuluh Daerah di Provinsi Jawa Barat | 128,169,000 |
| 13 | Desentralisasi Produksi dan Diseminasi Benih Sumber | 30,209,000 |
| 14 | Pengembangan Kawasan Pertanian Berbasis Inovasi (KPI) | 95,275,000 |
| 15 | Produksi Benih Sumber Padi 1 TON BP | 10,673,000 |
| 16 | Produksi Benih Sebar Padi (5 ton ES) | 55,513,000 |
| 17 | Produksi Benih Sebar Padi Nutri Zinc (62,5 ton ES) | 250,123,000 |
| 18 | Perbanyak Benih Sumber Padi Biofortifikasi (1.5 Ton) | 24,015,000 |
| 19 | Produksi Benih Sumber Kedelai (17.5 ton SS) | 309,243,000 |
| 20 | Pengujian Multilokasi Pupuk Nitralite pada Tanaman Padi Sawah di Jawa Barat (Kegiatan yang dibiayai PNBP) | 411,615,000 |
| 21 | Uji Efektivitas Organik Cair Phonska Oca terhadap Peningkatan Produksi Tanaman Padi | 43,651,000 |
| 22 | Pengkajian dan Diseminasi Teknologi TURIMAN dengan Aplikasi Pupuk Hayati BIORIPAH dan Pupuk Mikro NUTREMAG | 41,411,000 |

| | | |
|----|--|-----------------------|
| 23 | Uji Efektivitas Pupuk Organik Cair Kujang terhadap Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Cabai Merah Besar | 40,898,000 |
| 24 | Produksi Benih Cabai Merah 16 kg | 78,475,000 |
| 25 | Dukungan Perbenihan Benih Sebar Komoditas Mangga 8000 btg | 84,856,000 |
| 26 | Dukungan Perbenihan Benih Sebar Komoditas Manggis 500 btg | 5,700,000 |
| 27 | Dukungan Perbenihan Benih Sebar Komoditas Kopi Robusta 12000 phn | 76,459,000 |
| | | |
| | LAYANAN DUKUNGAN MANAJEMEN SAKTER DAN PERKANTORAN | |
| 1 | Layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian | 25,465,000 |
| 2 | Koordinasi Manajemen Pengkajian | 93,450,000 |
| 3 | Kerjasama | 12,642,000 |
| 4 | Layanan Sarana dan Prasarana Internal (Belanja Modal) | 329,900,000 |
| 5 | Penyusunan Rencana Kegiatan dan Program | 65,804,000 |
| 6 | Evaluasi dan Pelaporan (LAKIP, SAKIP) | 28,445,000 |
| 7 | Layanan Keuangan | 102,983,000 |
| 8 | Dukungan Operasional Penyusunan Laporan Keuangan SAI Pada Sekretariat UAPPA/B-W TA.2020 | 119,325,000 |
| 9 | Layanan Manajemen Kepegawaian, Rumah Tangga dan Perlengkapan | 114,238,000 |
| 10 | Pengelolaan Instalasi Pengkajian/Laboratorium Kebun Percobaan Cipaku (koleksi Tanaman Plasma Nutfah, Varietas Unggul, Pohon Induk) | 73,950,000 |
| 11 | Kegiatan Yang Dibiayai PNB | 176,220,000 |
| 12 | Layanan Perkantoran [Base Line] | 10,968,988,000 |
| | TOTAL | 14,977,818,000 |

Indikator Kinerja Utama (IKU)

Indikator Kinerja Utama adalah ukuran keberhasilan dari suatu tujuan dan sasaran strategis organisasi. Tujuan Penetapan Indikator Kinerja Utama yaitu: (1) Untuk memperoleh informasi kinerja yang penting dan diperlukan dalam menyelenggarakan manajemen kinerja secara baik; dan (2) Untuk memperoleh ukuran keberhasilan dari pencapaian suatu tujuan dan sasaran strategis organisasi yang digunakan untuk perbaikan kinerja dan peningkatan akuntabilitas kinerja.

Berdasarkan sasaran strategis dari BPTP Jawa Barat pada tahun 2020 yang telah ditetapkan, maka disusun Indikator Kinerja Utama BPTP tahun 2020 yaitu : (1) jumlah inovasi teknologi pertanian unggulan spesifik lokasi yang dihasilkan dari kegiatan pengkajian *in-house* (2 teknologi), (2) diseminasi dan penyiapan teknologi untuk dimanfaatkan pengguna (4 paket teknologi), (3) rekomendasi kebijakan pembangunan pertanian (1 rekomendasi kebijakan), (4) model pengembangan inovasi pertanian spesifik lokasi (1 model), (5) benih padi (32,5 ton), (6) benih kedelai (17,5 ton), (7) benih cabai (16 kg), (8) benih buah tropika dan sub tropika (mangga) (8.500 batang), (9) Benih komoditas perkebunan non strategis (kopi) (12.000 pohon), (10) Kerjasama pengkajaaian dan pengembangan teknologi pertanian (1 Kerjasama), (11) layanan hubungan masyarakat dan informasi pengkajian dan pengembangan teknologi pertanian (1 layanan), (12) Layanan dukungan manajemen eselon I, (13) Layanan sarana dan prasarana internal, dan (14) Layanan perkantoran.

Tabel 9. Indikator Kinerja Utama (IKU) BPTP Jawa Barat Tahun 2020

| No | Indikator Kinerja Utama (IKU) | Output |
|-----------|--|-------------------------|
| 1. | Jumlah inovasi teknologi pertanian unggulan spesifik lokasi yang dihasilkan dari kegiatan pengkajian <i>in-house</i> | 2 Teknologi |
| 2. | Diseminasi dan Penyiapan Teknologi Pertanian untuk dimanfaatkan pengguna | 4 Paket Teknologi |
| 3. | Rekomendasi Hasil Litbang Pertanian | 1 Rekomendasi Kebijakan |
| 4. | Model Pengembangan Inovasi Pertanian Spesifik Lokasi | 1 Model |
| 5. | Benih Padi | 32.5 Ton |
| 6. | Benih Kedelai | 17.5 Ton |
| 7. | Kerjasama Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian | 1 Dokumen Kerjasama |
| 8. | benih bawang dan cabai | 16 kg |
| 9. | Benih Buah Tropika dan Sub Tropika | 8.500 batang |
| 10. | Benih Komoditas Perkebunan Non Strategis | 12000 Pohon |
| 11. | Layanan Dukungan Manajemen Eselon I | 1 Layanan |
| 12. | Layanan Sarana dan Prasarana Internal | 1 Layanan |
| 13. | Layanan Perkantoran | 1 Layanan |

Perencanaan Kinerja

Perencanaan kinerja merupakan proses penyusunan rencana kinerja sebagai penjabaran dari sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam rencana strategis, yang dilaksanakan oleh instansi pemerintah melalui berbagai kegiatan tahunan. Sejalan dengan mekanisme perencanaan seperti tertuang dalam Undang-Undang No 25 tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Pertanian, maka Rencana Kinerja Tahun 2020 merupakan penjabaran dari Rencana Kerja (Renja) Tahunan. Didalam rencana kinerja ditetapkan rencana capaian

kinerja tahunan untuk seluruh indikator kinerja yang ada pada tingkat sasaran dan kegiatan. Penyusunan rencana kinerja dilakukan seiring dengan agenda penyusunan dan kebijakan anggaran, serta merupakan komitmen bagi instansi untuk mencapainya dalam tahun tertentu.

Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Jawa Barat, Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian (BBP2TP) Bogor sebagai institusi pemerintah yang bersentuhan langsung dengan pengguna dan pemangku kepentingan di berbagai tingkatan (*level*) terutama di daerah, dituntut untuk berperan secara nyata apa, bagaimana, dan dimana kegiatan tersebut telah dilaksanakan, termasuk hasil-hasil kegiatan pengkajian dan diseminasi lingkup BPTP Jawa Barat. Sesuai dengan anggaran yang telah dialokasikan dalam Rencana Kinerja Anggaran Kementerian dan Lembaga (RKA-KL) pada tahun 2020, BPTP Jawa Barat telah mengimplementasikan Program Pengkajian dan Percepatan Diseminasi Inovasi Teknologi Pertanian melalui beberapa kegiatan utama dan indikator kinerja yang telah disusun dalam Rencana Kerja Tahun 2020. Selanjutnya Rencana Kerja yang telah disusun ditetapkan menjadi perjanjian kinerja (PK) guna mendorong pengembangan menuju *Good Governance*.

2.5. Perjanjian Kinerja Tahun 2020

Perjanjian Kinerja Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Jawa Barat dengan Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian (Balitbangtan) Tahun 2020 disajikan pada Tabel 10.

Tabel 10. Perjanjian Kinerja (PK) BPTP Jawa Barat Tahun 2020

| No | Sasaran Strategis | Indikator Kinerja | Target Kumulatif 2020 |
|----|---|---|-----------------------|
| 1. | Dimanfaatkannya Hasil Kajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian Spesifik Lokasi | 1. Jumlah paket teknologi spesifik lokasi yang dimanfaatkan (akumulasi 5 tahun terakhir). | 22 Paket Teknologi |
| | | 2. Rasio paket teknologi spesifik lokasi yang dihasilkan terhadap pengkajian teknologi pertanian spesifik lokasi yang dilakukan tahun berjalan (%). | 95% |
| 2. | Meningkatnya Kualitas Kinerja dan Layanan Publik BPTP Jawa Barat | 1. Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jawa Barat | 77 |
| | | 2. Nilai Kinerja Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (berdasarkan regulasi yang berlaku) | 90 |

Sumber data: PK BPTP Jawa Barat , 2020

Perjanjian Kinerja (PK) BPTP Jawa Barat sebagai instansi eselon-III Balitbangtan diuraikan secara lebih rinci ke dalam sasaran penetapan kinerja BPTP Jawa Barat tahun 2020 sebagaimana disajikan pada Tabel 11-24, sedangkan PK BPTP Jawa Barat dengan Badan Litbang Pertanian disajikan pada Lampiran 1-3.

Tabel 11. Jumlah inovasi teknologi pertanian unggulan spesifik lokasi yang dihasilkan dari kegiatan pengkajian *in-house* di BPTP Jawa Barat Tahun 2020.

| No | Jenis Teknologi | Jumlah Teknologi |
|-------|---|------------------|
| 1 | Teknologi Spesifik Lokasi Largo Super | 1 Teknologi |
| 2 | Teknologi Spesifik Lokasi Manajemen Pemeliharaan Ternak Sapi Potong | 1 Teknologi |
| 4 | Teknologi Pertanian Spesifik Lokasi Pengelolaan Tanaman Terpadu (PTT) Kentang | 1 Teknologi |
| Total | | 3 Teknologi |

Tabel 12. Diseminasi dan penyiapan teknologi untuk dimanfaatkan pengguna di BPTP Jawa Barat Tahun 2020.

| No | Jenis Teknologi | Jumlah Teknologi |
|-------|--|-------------------|
| 1 | Pengembangan Kawasan Pertanian Nasional Tanaman Pangan | 1 Paket Teknologi |
| 2 | Pengembangan Kawasan Pertanian Nasional Tanaman Hortikultura | 1 Paket Teknologi |
| 3 | Pengembangan Kawasan Pertanian Nasional Perkebunan | 1 Paket Teknologi |
| 4 | Pengembangan Kawasan Pertanian Nasional Peternakan | 1 Paket Teknologi |
| Total | | 4 Paket Teknologi |

Tabel 13. Rekomendasi kebijakan pembangunan pertanian di Provinsi Jawa Barat Tahun 2020.

| No | Jenis Rekomendasi | Jumlah Rekomendasi |
|-------|---|-------------------------|
| 1 | Rekomendasi Kebijakan Pembangunan Pertanian | 1 Rekomendasi Kebijakan |
| Total | | 1 Rekomendasi Kebijakan |

Tabel 14. Produksi benih padi dan kedelai di BPTP Jawa Barat Tahun 2020

| No | Jenis Benih | Sasaran (ton) |
|-----------|----------------------------|---------------|
| A. | Produksi Padi | 32,50 |
| 1 | Benih Sumber Padi (BP/SS) | 1,00 |
| 2 | Benih Sebar Padi (ES) | 5,00 |
| 3 | Benih Sebar Nutrizinc | 25 |
| 4 | Benih Sebar Biofortifikasi | 1,5 |
| B. | Produksi Kedelai | 17,50 |
| 1 | Benih Sumber Kedelai | 17,50 |
| Total | | 50,00 |

Tabel 15. Diseminasi inovasi perbenihan komoditas hortikultura dan perkebunan di BPTP Jawa Barat Tahun 2020.

| No | Jenis Benih Tanaman | Sasaran |
|----|--------------------------------------|--------------|
| 1 | Cabai merah | 16 Kg |
| 2 | Mangga hasil Litbang Pertanian | 8.000 batang |
| 3 | Manggis hasil Litbang Pertanian | 500 batang |
| 4 | Kopi Robusta hasil Litbang Pertanian | 12.000 pohon |

Tabel 16. Layanan hubungan masyarakat dan informasi pengkajian dan pengembangan teknologi pertanian di BPTP Jawa Barat Tahun 2020.

| No | Jenis Layanan | Jumlah |
|----|---|-----------|
| 1. | Layanan hubungan masyarakat dan informasi pengkajian dan pengembangan teknologi pertanian | 1 layanan |

Tabel 17. Koordinasi manajemen pengkajian di BPTP Jawa Barat Tahun 2020

| No | Jenis Layanan | Jumlah |
|----|----------------------|-----------|
| 1. | Manajemen pengkajian | 1 layanan |

Tabel 18. Jejaring/kerjasama pengkajian teknologi pertanian yang terbentuk di Jawa Barat Tahun 2020

| No | Jenis Layanan | Jumlah |
|----|--|-----------|
| 1. | Jejering kerjasama pengkajian teknologi pertanian yang terbentuk di Jawa Barat | 1 layanan |

Tabel 19. Layanan sarana dan prasarana internal di BPTP Jawa Barat Tahun 2020

| No | Jenis Layanan | Jumlah |
|-----------|-------------------------------|---------------|
| 1. | Sarana dan prasarana internal | 1 layanan |

Tabel 20. Layanan dukungan manajemen SATKER di BPTP Jawa Barat Tahun 2020

| No | Jenis Layanan | Jumlah |
|-----------|---------------------------|---------------|
| 1. | Dukungan manajemen SATKER | 1 layanan |

Tabel 21. Layanan perkantoran di BPTP Jawa Barat Tahun 2020

| No | Jenis Layanan | Jumlah |
|-----------|----------------------|---------------|
| 1. | Layanan perkantoran | 1 layanan |

III. AKUNTABILITAS KINERJA

3.1. Capaian Kinerja

3.1.1. Pengukuran Capaian Kinerja TA 2020 dengan Target Renstra 2020-2024

Pengukuran tingkat capaian kinerja Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jawa Barat Tahun 2020 dilakukan dengan cara membandingkan antara target indikator kinerja sasaran dengan realisasinya. Pengukuran kinerja juga didefinisikan sebagai suatu metode untuk menilai kemajuan yang selalu dicapai dibandingkan dengan tujuan yang selalu ditetapkan. Pengukuran keberhasilan kinerja suatu Instansi Pemerintah diperlukan indikator sebagai tolok ukur pengukuran. Pengertian indikator kinerja adalah ukuran kuantitatif dan/atau kualitatif yang menggambarkan tingkat pencapaian suatu sasaran atau tujuan yang telah ditetapkan.

Sesuatu yang dapat dijadikan indikator kinerja yang berlaku untuk semua kelompok kinerja harus memenuhi syarat-syarat sebagai berikut : (1) Spesifik dan jelas, (2) dapat diukur secara objektif baik yang bersifat kuantitatif maupun kualitatif, (3) harus relevan, (4) dapat dicapai, penting dan harus berguna untuk menunjukkan keberhasilan masukan, proses, keluaran, hasil, manfaat dan dampak, (5) harus fleksibel dan sensitif dan (6) efektif, data/informasi yang berkaitan dengan indikator dapat dikumpulkan, diolah dan dianalisis. Secara umum indikator kinerja memiliki beberapa fungsi yaitu (1) dapat memperjelas tentang apa, berapa dan kapan suatu kegiatan dilaksanakan (2) membangun dasar bagi pengukuran, analisis dan evaluasi kinerja unit kerja.

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, BPTP Jawa Barat diawali dengan perencanaan dengan menyusun penggunaan sarana, sumber daya manusia, melalui suatu proses, menghasilkan suatu teknologi dan memberikan kesejahteraan bagi petani dan masyarakat. Oleh karena itu faktor yang dapat dinilai dari tahapan ini adalah dalam bentuk kesesuaian antara rencana yang telah ditetapkan sampai dengan dampaknya bagi pengguna. Adapun kriteria keberhasilannya dilihat dari realisasi terhadap target, sasaran kegiatan yang dilaksanakan, serta permasalahan dan upaya yang telah dilakukan. Indikator kinerja yang dilakukan di BPTP Jawa Barat adalah berdasarkan indikator output. Dalam mengukur tingkat capaian kinerja tahun 2020 tersebut, maka digunakan metode *scoring* yang mengelompokkan capaian ke dalam 4 (empat) kategori kinerja, yaitu: (1) sangat berhasil (capaian > 100%), (2) berhasil (capaian 80-100%), (3) cukup berhasil (capaian 60-<80%), dan (4) kurang berhasil (capaian <60%) terhadap sasaran yang telah ditetapkan.

Pengukuran tingkat capaian kinerja BPTP Jawa Barat dilakukan dengan cara membandingkan antara target indikator kinerja sasaran pada Tahun 2020 dengan realisasinya melalui survei yang dilakukan di akhir tahun. Realisasi yang dibandingkan terhadap target indikator kinerja sasaran sampai akhir tahun 2020 menunjukkan bahwa target sasaran kegiatan tahun 2020 telah dapat dicapai dengan hasil baik. Hasil ini diperkuat oleh adanya dokumen pendukung yang disampaikan setiap kegiatan ke BPTP Jawa Barat terkait perkembangan capaian indikator kinerja utama (IKU) disertai hasil monitoring dan evaluasi tim Monev BPTP Jawa Barat di beberapa kegiatan secara selektif untuk memastikan seberapa jauh tercapainya target setiap kegiatan. Metode yang dilakukan untuk memantau capaian output adalah melalui pelaporan berkala capaian

kinerja setiap bulan ataupun triwulanan beserta kendala yang dihadapi. Sehingga dengan demikian diharapkan bila tidak tercapainya target suatu indikator dapat diantisipasi sejak awal. Rincian tingkat capaian kinerja masing-masing indikator sasaran tersebut terangkum sebagaimana disajikan pada Tabel 22.

Tabel 22. Capaian kinerja teknologi BPTP Jawa Barat 5 (lima) tahun terakhir periode 2016-2020.

| Tahun | Target | Capaian | Teknologi |
|--------------|---------------|----------------|---|
| 2016 | 3 | 3 | <ol style="list-style-type: none"> 1. Teknologi Budidaya Padi Metode Hazton di Jawa Barat 2. Teknologi Sistem Usahatani Kedelai di Bawah Tegakan Kelapa Dalam dan Jati Muda Untuk Mendukung Program Swasembada Kedelai 3. Teknologi Penyimpanan Benih Kedelai |
| 2017 | 4 | 4 | <ol style="list-style-type: none"> 1. Teknologi Biochar untuk Meningkatkan Efisiensi Pemupukan NPK dan Produktivitas Jagung di Lahan Kering 2. Teknologi Pengelolaan Pascapanen Untuk Peningkatan Daya Simpan Cabai Merah 3. Paket Teknologi Alsintan di Jawa Barat 4. Teknologi Sistem Usahatani Kedelai di Bawah Tegakan Tanaman Tahunan Untuk Mendukung Swasembada Kedelai |
| 2018 | 4 | 4 | <ol style="list-style-type: none"> 1. Teknologi Sistem Usahatani Padi Gogo di Lahan Sub Optimal Mendukung Swasembada Padi di Jawa Barat 2. Teknologi Sistem Usahatani Tumpangsari Padi Gogo dan Jagung di Lahan Sub Optimal Mendukung Swasembada Padi dan Jagung di Jawa Barat 3. Teknologi Produksi PROLIGA dan Pascapanen Bawang Merah di Lahan Dataran Rendah 4. Optimalisasi Usaha Ternak Sapi Pasundan melalui Pengolahan Terpadu Manajemen Pemeliharaan Ternak. |
| 2020 | 4 | 5 | <ol style="list-style-type: none"> 1. Teknologi Spesifik Lokasi Largo Super 2. Teknologi Spesifik Lokasi Produksi Lipat Ganda Bawang Merah (Proliga) 3. Teknologi Spesifik Lokasi Manajemen Pemeliharaan Ternak Sapi 4. Teknologi Pertanian Spesifik Lokasi Pengelolaan Tanaman Terpadu (PTT) Kentang 5. Teknologi Spesifik Lokasi Peningkatan Indeks Pertanaman (IP) pada Lahan Tadah Hujan |
| 2020 | 2 | 3 | <ol style="list-style-type: none"> 1. Paket Teknologi Spesifik Lokasi Largo Super 2. Formulasi pakan green konsentrat berbahan hijauan spesifik lokasi |

| | | | |
|-------|----|----|--|
| | | | 3. Teknologi budidaya dan pascapanen kentang median spesifik lokasi berbasis pertanian 4.0 |
| Total | 17 | 19 | |

Pada Tabel 22 terlihat bahwa kinerja BPTP Jawa Barat selama periode tahun 2014-2020 secara umum menunjukkan keberhasilan dari sasaran kinerja yang ditargetkan. Hal ini dapat dicapai karena kegiatan yang dilaksanakan berjalan secara bersinergi dan didukung oleh anggaran yang dialokasikan untuk kegiatan tersebut. Selain itu, kesiapan dan kelengkapan dokumen perencanaan yang tepat waktu, intensifnya kegiatan pertemuan Tim Penanggung Jawab Kegiatan untuk memantau capaian pelaksanaan kegiatan, Input substansi teknis dari para narasumber dalam pertemuan yang relevan dengan sifat dan jenis kegiatan, kesiapan dan kerjasama yang sinergis diantara sumberdaya manusia (peneliti, penyuluh, litkayasa, dan tenaga administrasi), serta fasilitas sarana dan prasarana yang memadai turut mendukung keberhasilan pelaksanaan kegiatan tersebut.

Evaluasi capaian kinerja tahun berjalan dilakukan dengan cara menganalisis perbandingan antara target dengan realisasi kinerja. Namun demikian, untuk memperdalam dan sebagai bentuk upaya perbaikan kinerja yang akan datang perlu dilakukan analisis secara sistematis terhadap akar permasalahan atas pencapaian kinerja yang belum memenuhi harapan, mengkaitkan satu pencapaian kinerja dengan pencapaian kinerja lainnya. Pencapaian kinerja BPTP Jawa Barat tahun 2020 berturut-turut disajikan pada Tabel 23 sampai dengan Tabel 34.

Tabel 23. Target dan Realisasi Teknologi Spesifik Lokasi BPTP Jawa Barat. Tahun 2020.

| No | Jenis Teknologi | Target | Realisasi |
|-------|---|-------------|-------------|
| 1 | Teknologi Spesifik Lokasi Largo Super | 1 Teknologi | 1 Teknologi |
| 2 | Teknologi Spesifik Lokasi Manajemen Pemeliharaan Ternak Sapi | 1 Teknologi | 1 Teknologi |
| 3 | Teknologi Pertanian Spesifik Lokasi Pengelolaan Tanaman Terpadu (PTT) Kentang | 1 Teknologi | 1 Teknologi |
| Total | | 3 Teknologi | 3 Teknologi |

Tabel 24. Target dan Realisasi Diseminasi Teknologi Pertanian Tahun 2020.

| No | Jenis Rekomendasi | Target | Realisasi |
|----|--|-------------|-------------|
| 1 | Diseminasi Teknologi Pertanian Spesifik Jawa Barat | 4 Teknologi | 4 Teknologi |
| | Total | 4 Teknologi | 4 Teknologi |

Tabel 25. Target dan Realisasi Rekomendasi Kebijakan Pertanian Tahun 2020.

| No | Jenis Rekomendasi | Target | Realisasi |
|----|---|-------------------------|-------------------------|
| 1 | Rekomendasi Kebijakan Pembangunan Pertanian | 1 Rekomendasi Kebijakan | 1 Rekomendasi Kebijakan |
| | Total | 1 Rekomendasi Kebijakan | 1 Rekomendasi Kebijakan |

Tabel 26. Target dan realisasi produksi benih padi dan kedelai di BPTP Jawa Barat Tahun 2020.

| No | Jenis Benih | Target (ton) | Realisasi (ton) |
|-----------|----------------------------|--------------|-----------------|
| A. | Produksi Padi | 32,50 | 32,50 |
| 1 | Benih Sumber Padi (BP/SS) | 1,00 | 1,00 |
| 2 | Benih Sebar Padi (ES) | 5,00 | 5,00 |
| 3 | Benih Sebar Nutrizinc | 25 | 25 |
| 4 | Benih Sebar Biofortifikasi | 1,5 | 1,5 |
| B. | Produksi Kedelai | 17,50 | 17,70 |
| 1 | Benih Sumber Kedelai | 17,50 | 17,70 |
| Total | | 50,00 | 50,20 |

Tabel 27. Target dan realisasi diseminasi inovasi perbenihan komoditas hortikultura dan perkebunan di BPTP Jawa Barat Tahun 2020.

| No | Jenis Benih Tanaman | Target | Realisasi |
|----|--------------------------------------|-----------------|-----------------|
| 1 | Benih cabai merah | 16 kg | 16 kg |
| 2 | Mangga hasil Litbang Pertanian | 8.000 btg bawah | 8.000 btg bawah |
| 3 | Manggis hasil Litbang Pertanian | 500 batang | 500 batang |
| 4 | Kopi Robusta hasil Litbang Pertanian | 12.000 pohon | 12.000 pohon |

Tabel 28. Target dan realisasi layanan hubungan masyarakat dan informasi pengkajian dan pengembangan teknologi pertanian di BPTP Jawa Barat Tahun 2020.

| No | Jenis Layanan | Target | Realisasi |
|----|---|-----------|-----------|
| 1. | Layanan hubungan masyarakat dan informasi pengkajian dan pengembangan teknologi pertanian | 1 layanan | 1 layanan |

Tabel 29. Target dan realisasi koordinasi manajemen pengkajian di BPTP Jawa Barat Tahun 2020

| No | Jenis Layanan | Target | Realisasi |
|-----------|----------------------|---------------|------------------|
| 1. | Manajemen pengkajian | 1 layanan | 1 layanan |

Tabel 30. Target dan realisasi jejaring/kerjasama pengkajian teknologi pertanian yang terbentuk di Jawa Barat Tahun 2020

| No | Jenis Layanan | Target | Realisasi |
|-----------|--|---------------|------------------|
| 1. | Jejering kerjasama pengkajian teknologi pertanian yang terbentuk di Jawa Barat | 1 layanan | 1 layanan |

Tabel 31. Target dan realisasi layanan sarana dan prasarana internal di BPTP Jawa Barat Tahun 2020

| No | Jenis Layanan | Target | Realisasi |
|-----------|-------------------------------|---------------|------------------|
| 1. | Sarana dan prasarana internal | 1 layanan | 1 layanan |

Tabel 32. Target dan realisasi layanan dukungan manajemen SATKER di BPTP Jawa Barat Tahun 2020

| No | Jenis Layanan | Target | Realisasi |
|-----------|---------------------------|---------------|------------------|
| 1. | Dukungan manajemen SATKER | 1 layanan | 1 layanan |

Tabel 33. Target dan realisasi layanan perkantoran di BPTP Jawa Barat Tahun 2020

| No | Jenis Layanan | Target | Realisasi |
|----|---------------------|-----------|-----------|
| 1. | Layanan perkantoran | 1 layanan | 1 layanan |

Tabel 34. Capaian Indikator Kinerja BPTP Jawa Barat Tahun 2020.

| No | Sasaran Kegiatan | Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) | Target IKK | | Capaian Kinerja (%) | Kategori |
|----|--|--|------------|-----------|---------------------|-----------------|
| | | | Target | Realisasi | | |
| 1 | Teknologi Spesifik Lokasi | Jumlah teknologi spesifik lokasi komoditas strategis (teknologi) | 2 | 3 | 150 | Sangat berhasil |
| 2 | Diseminasi dan Penyiapan Teknologi Untuk Dimanfaatkan Pengguna | Jumlah teknologi spesifik lokasi yang dimanfaatkan/digunakan (teknologi) | 4 | 4 | 100 | Berhasil |
| 3 | Rekomendasi Kebijakan Pembangunan Pertanian | Jumlah rekomendasi kebijakan pertanian (rekomendasi kebijakan) | 1 | 1 | 100 | Berhasil |
| 4 | Benih Padi | Jumlah benih padi | 32.5 | 32.5 | 100 | Berhasil |
| 5 | Produksi Benih Kedelai | Jumlah benih kedelai | 17.5 | 17.7 | 101.4 | Sangat berhasil |
| 6 | Jejaring/Kerjasama pengkajian teknologi pertanian yang terbentuk | Jumlah jejaring/kerjasama pengkajian teknologi pertanian (layanan) | 1 | 4 | 400 | Sangat berhasil |
| 7 | Produksi benih cabai merah | Jumlah benih cabai merah | 16 | 16 | 100 | Berhasil |
| 8 | Produksi benih mangga | Jumlah benih mangga | 8.000 | 8.000 | 100 | Berhasil |
| 9 | Produksi benih manggis | Jumlah benih manggis | 500 | 500 | 100 | Berhasil |
| 10 | Produksi benih kopi robusta | Jumlah benih kopi robusta | 12.000 | 12.000 | 100 | Berhasil |
| 11 | Layanan Sarana dan Prasarana Internal | Jumlah sarana dan prasarana internal yang | 1 | 1 | 100 | Berhasil |

| No | Sasaran Kegiatan | Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) | Target IKK | | Capaian Kinerja (%) | Kategori |
|----|-----------------------------------|---|------------|-----------|---------------------|----------|
| | | | Target | Realisasi | | |
| | | terlayani (layanan) | | | | |
| 12 | Layanan Dukungan Manajemen Satker | Jumlah dukungan manajemen SATKER yang terlayani (layanan) | 1 | 1 | 100 | Berhasil |
| 13 | Layanan Perkantoran | Jumlah dukungan perkantoran (layanan) | 1 | 1 | 100 | Berhasil |

Berdasarkan pengukuran kinerja, pencapaian kinerja BPTP Jawa Barat dapat dikategorikan sangat berhasil. Beberapa indikator kinerja memperoleh capaian lebih dari 100% (sangat berhasil) adalah tersedianya teknologi pertanian spesifik lokasi (150%), produksi benih kedelai (101,4%) dan jaringan Kerjasama (400%). Indikator kinerja lainnya dalam kategori baik (100%). Hal itu disebabkan oleh tidak tercapainya Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) yang akan dipergunakan untuk produksi benih kedelai. Sementara capaian indikator kinerja lainnya mencapai 100%. Hal ini dapat tercapai disebabkan oleh komitmen pimpinan serta segenap jajaran dan pegawai BPTP Jawa Barat dalam pencapaian dan peningkatan kinerja masing-masing. Komitmen tersebut dituangkan dalam pelaksanaan strategi, program kerja serta kegiatan-kegiatan BPTP Jawa Barat tahun 2020.

3.1.2. Keberhasilan, Kendala dan Langkah Antisipasi Keberhasilan

Secara keseluruhan kinerja BPTP Jawa Barat dapat tercapai sesuai dengan target. Keberhasilan capaian kegiatan pada tahun 2020 didukung oleh kegiatan yang dilaksanakan berjalan secara bersinergi dan alokasi anggaran yang memadai. Selain itu didukung pula oleh: (1) kesiapan dan kelengkapan dokumen perencanaan yang tepat waktu, (2) intensifnya

pertemuan anggota tim kegiatan di masing-masing program dan kegiatan dengan balai untuk memantau capaian pelaksanaan kegiatan, (3) input substansi teknis dari narasumber dalam pertemuan yang relevan dengan sifat dan jenis kegiatan, (4) kesiapan dan kerjasama yang sinergis antara sumberdaya manusia (peneliti, penyuluh, litkayasa, dan tenaga administrasi) dan (5) sarana dan prasarana yang memadai turut mendukung keberhasilan pelaksanaan kegiatan.

Kendala

Beberapa hambatan dalam merealisasikan DIPA unit kerja antara lain disebabkan oleh kendala eksternal dan internal. Beberapa kendala eksternal antara lain: (1) sebagian kegiatan pengkajian dan diseminasi teknologi pertanian, tergantung dari kebijakan sub sektor lain terutama dalam hal penentuan lokasi dan calon petani koperator dan (2) adanya revisi anggaran. Seluruh satker sudah menindaklanjuti hal dimaksud sesuai dengan peraturan yang berlaku. Kendala internal yang terjadi lebih disebabkan pada kinerja BPTP dalam melaksanakan kegiatannya yaitu: (1) kendala administrasi merupakan hal yang berpengaruh dalam merealisasikan kegiatan, terutama kurangnya tenaga, dan kurang optimalnya para pengelola keuangan dalam memfasilitasi kegiatan pengkajian dan diseminasi, dan (2) sebagian kegiatan lapangan sangat tergantung dinamika iklim sehingga diperlukan beberapa penyesuaian dalam distribusi waktu pelaksanaan kegiatan.

Langkah Antisipasi

Langkah-langkah untuk memperbaiki kinerja kegiatan pengkajian dan diseminasi adalah: (1) Melakukan padu padan pola kerjasama, baik dengan BBP2TP, Balit Komoditas, pihak ketiga (perusahaan) maupun dengan internal personalia kegiatan agar pelaksanaan kegiatan dapat

berjalan sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat, dan (2) Perlunya distribusi dan re-distribusi sumber daya manusia (SDM) internal BPTP Jawa Barat agar SDM yang ada dapat diberdayakan secara maksimal guna mendukung pelaksanaan kegiatan yang semakin berat, baik dalam kaitannya dengan pelaksanaan program strategis Kementerian Pertanian, Badan Litbang Pertanian maupun dalam rangka mengakomodir kebutuhan teknologi daerah Provinsi Jawa Barat.

3.1.3. Capaian Kinerja Lainnya

BPTP Jawa Barat memiliki kinerja dan prestasi lainnya yang mendukung pencapaian visi BPTP Balitbangtan Jawa Barat melalui perolehan paten sederhana dari para inventor, yaitu (1) Drs. Agus Nurawan, MP., dengan invensinya berjudul (a) Proses Pembuatan Biourine Domba, dan (b) Proses Pembuatan Organik Cair, dan (2) Drs. Muhammad Iskandar Ishaq, MP., dengan invensinya berjudul : Pembuatan Bubur Beras Hitam Cepat Saji dengan Penambahan Garam Fosfat (No. S00201808160).

3.2. Akuntabilitas Keuangan

3.2.1. Realisasi Keuangan

Anggaran Satker berdasarkan revisi terakhir bulan Oktober 2020 Surat Pengesahan Daftar Isian Anggaran (DIPA) BPTP Jawa Barat TA. 2020 sebesar Rp 14.977.818,-. Dana tersebut dialokasikan untuk melaksanakan program-program Badan Litbang Pertanian dalam mendukung Program Kementerian Pertanian yang dilaksanakan oleh BPTP Jawa Barat. Capaian kinerja keuangan BPTP Jawa Barat tahun 2020 disajikan pada Tabel 35.

Tabel 35. Capaian Kinerja Keuangan BPTP Jawa Barat Tahun 2020.

| No | Sasaran Kegiatan | Capaian kinerja | | Anggaran | | |
|----|---------------------------|-----------------|-----------|----------------------------------|---------------------------------------|----------------------|
| | | Target Vol. | Satuan | Pagu Anggaran per Keluaran (PAK) | Realisasi Anggaran per Keluaran (RAK) | Capaian anggaran (%) |
| 1 | Teknologi Spesifik Lokasi | 4 | teknologi | 615,342,000 | 598,035,730 | 97.19 |

| No | Sasaran Kegiatan | Capaian kinerja | | Anggaran | | |
|----|--|-----------------|------------------------|----------------------------------|---------------------------------------|----------------------|
| | | Target Vol. | Satuan | Pagu Anggaran per Keluaran (PAK) | Realisasi Anggaran per Keluaran (RAK) | Capaian anggaran (%) |
| 2 | Diseminasi dan Penyiapan Teknologi Untuk Dimanfaatkan Pengguna | 4 | paket teknologi | 4,171,037,000 | 4,038,967,103 | 96.83 |
| 3 | Rekomendasi Kebijakan Pembangunan Pertanian | 1 | Rekomen dasi kebijakan | 85,300,000 | 85,299,500 | 100.00 |
| 4 | Model Pengembangan Inovasi Pertanian Bioindustri Spesifik Lokasi | 3 | model | 224,495,000 | 220,945,342 | 98.42 |
| 5 | Sekolah Lapang Kedaulatan Pangan Mendukung Swasembada Pangan terintegrasi Desa Mandiri Benih | 1 | provinsi | 150,225,000 | 149,961,725 | 99.82 |
| 6 | Benih Padi | 16 | ton | 191,519,000 | 191,479,225 | 99.98 |
| 7 | Produksi Benih Kedelai | 38 | ton | 686,183,000 | 331,263,025 | 48.28 |
| 8 | Layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian | 1 | Layanan | 54,300,000 | 46,946,475 | 86.46 |
| 9 | Koordinasi Manajemen Pengkajian | 1 | Laporan/l ayanan | 50,000,000 | 49,817,444 | 99.64 |
| 10 | Jejaring/Kerjasama pengkajian teknologi pertanian yang terbentuk | 1 | provinsi | 831,734,000 | 830,003,850 | 99.79 |
| 11 | Peningkatan Produksi Ternak Unggas Melalui Diseminasi Inovasi mendukung | 933.150 | ekor | 74,880,655,000 | 72,628,769,791 | 96.99 |

| No | Sasaran Kegiatan | Capaian kinerja | | Anggaran | | |
|------------|---------------------------------------|-----------------|---------|----------------------------------|---------------------------------------|----------------------|
| | | Target Vol. | Satuan | Pagu Anggaran per Keluaran (PAK) | Realisasi Anggaran per Keluaran (RAK) | Capaian anggaran (%) |
| | Pengentasan Kemiskinan | | | | | |
| 12 | Layanan Sarana dan Prasarana Internal | 1 | layanan | 1,383,000,000 | 1,324,893,950 | 95.80 |
| 13 | Layanan Dukungan Manajemen Satker | 1 | layanan | 889,174,000 | 836,229,315 | 94.05 |
| 14 | Layanan Perkantoran | 1 | layanan | 10,232,945,000 | 9,677,145,551 | 94.57 |
| Total Pagu | | | | 93,688,324,000 | 90,259,478,459 | 96.34 |

Target-target capaian sebagaimana disajikan pada Tabel 35 di atas akan dijabarkan melalui pelaksanaan beberapa kegiatan serta dukungan anggaran untuk masing-masing kegiatan. Alokasi anggaran untuk melaksanakan Perjanjian Kinerja pada tahun 2020 sebesar Rp 14.977.818.000,-. Adapun riwayat revisi anggaran selama tahun 2020, rincian pagu anggaran per-output kegiatan tahun 2020 dan realisasi anggaran tahun 2020 masing-masing disajikan pada Tabel 36, Tabel 37 dan Tabel 38.

Tabel 36. Riwayat Revisi Anggaran BPTP Jawa Barat Tahun 2020

| Revisi | Tanggal | Keterangan | Pagu |
|--------|------------------|--|----------------|
| 0 | 12 November 2020 | DIPA AWAL | 19.775.533.000 |
| 1 | 27 April 2020 | Adanya pergeseran anggaran untuk seluruh kegiatan RPTP, RDHP dan RKTM yang ada di BPTP Jawa Barat adanya penambahan kegiatan Kawasan Toga Mandiri Antisipasi Covid 19 di Jawa Barat, Pengembangan Ayam Kampung Unggul Berbasis Rumah Tangga serta penambahan anggaran untuk kegiatan Layanan Sarana Prasarana Internal (Belanja Modal) Dihapuskannya kegiatan Dukungan Perbenihan Benih Sebar Komoditas Bawang Merah 402 kg | 27.066.899.000 |
| 2 | 11 Mei 2020 | Adanya penambahan anggaran untuk kegiatan Pengujian Multilokasi Pupuk Nitralite pada Tanaman Padi Sawah di Jawa Barat (Kegiatan yang dibiayai PNBPN) | 27.478.514.000 |
| 3 | 22 Juni 2020 | Adanya pergeseran anggaran untuk kegiatan RKTM, RDHP dan RKTM dihapuskannya kegiatan Kawasan Toga Mandiri Antisipasi Covid 19 di Jawa Barat dan Pengembangan Ayam Kampung Unggul Berbasis Rumah Tangga | 14.640.458.000 |
| 4 | 4 September 2020 | Adanya Penambahan Anggaran untuk dukungan Manajemen dan Anggaran Rapid Test serta Penanganan Covid-19 | 14.836.858.000 |

| | | | |
|---|-----------------|--|----------------|
| 5 | 26 Oktober 2020 | Ada penambahan pagu Kerjasama yang dibayai oleh PNBP | 14.977.818.000 |
| 6 | 2 Desember 2020 | Pergeseran Anggaran pada Pagu Gaji Minus dan tidak merubah pagu anggaran | 14.977.818.000 |

Tabel 37. Dukungan kegiatan dan Anggaran Dalam Rangka Pencapaian Kinerja (PK) BPTP Jawa Barat Tahun 2020.

| No | Kegiatan | Anggaran (Rp) |
|---------------|---|-----------------------|
| 1 | Teknologi Spesifik Lokasi | 246,514,000 |
| 2 | Diseminasi Teknologi Pertanian | 1,061,778,000 |
| 3 | Rekomendasi Hasil Litbang Pertanian | 340,324,000 |
| 4 | Benih Padi | 309,243,000 |
| 5 | Benih Kedelai | 550,217,000 |
| 6 | Kerjasama Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian | 78,475,000 |
| 7 | Produksi Benih Cabai Merah | 90,556,000 |
| 8 | Dukungan Perbenihan Benih Sebar Komoditas Mangga | 5,700,000 |
| 9 | Dukungan Perbenihan Benih Sebar Komoditas Manggis | 246,514,000 |
| 10 | Dukungan Perbenihan Benih Sebar Komoditas Kopi Robusta | 76,459,000 |
| 11 | Layanan Dukungan Manajemen | 799,880,000 |
| 12 | Layanan Sarana dan Prasarana Internal | 329,900,000 |
| 13 | Layanan Perkantoran | 10,968,988,000 |
| Jumlah | | 14,888,243,000 |

Tabel 38. PAGU dan Realisasi Anggaran per-Output Kegiatan BPTP Jawa Barat Tahun 2020.

| Kode | Output Kegiatan | Rp,- | | % |
|---------------|--|-----------------------|-----------------------|--------------|
| | | PAGU | Realisasi | |
| 1801.201 | Teknologi Spesifik Lokasi | 615,342,000 | 598,035,730 | 97.19 |
| 1801.202 | Diseminasi dan Penyiapan Teknologi Untuk Dimanfaatkan Pengguna Rekomendasi Kebijakan Pembangunan Pertanian | 4,171,037,000 | 4,038,967,103 | 96.83 |
| 1801.203 | Rekomendasi Kebijakan Pembangunan Pertanian | 85,300,000 | 85,299,500 | 100.00 |
| 1801.204 | Model Pengembangan Inovasi Pertanian Bioindustri Spesifik Lokasi | 224,495,000 | 220,945,342 | 98.42 |
| 1801.205 | Sekolah Lapang Kedaulatan Pangan Mendukung Swasembada Pangan terintegrasi Desa Mandiri Benih | 150,225,000 | 149,961,725 | 99.82 |
| 1801.219 | Benih Padi | 191,519,000 | 191,479,225 | 99.98 |
| 1801.221 | Produksi Benih Kedelai | 686,183,000 | 331,263,025 | 48.28 |
| 1801.223 | Layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian | 54,300,000 | 46,946,475 | 86.46 |
| 1801.226 | Koordinasi Manajemen Pengkajian | 50,000,000 | 49,817,444 | 99.64 |
| 1801.228 | Jejaring/Kerjasama pengkajian teknologi pertanian yang terbentuk | 831,734,000 | 830,003,850 | 99.79 |
| 1801.309 | Peningkatan Produksi Ternak Unggas Melalui Diseminasi Inovasi mendukung Pengentasan Kemiskinan | 74,880,655,000 | 72,628,769,791 | 96.99 |
| 1801.951 | Layanan Sarana dan Prasarana Internal | 1,383,000,000 | 1,324,893,950 | 95.80 |
| 1801.970 | Layanan Dukungan Manajemen Satker | 889,174,000 | 836,229,315 | 94.05 |
| 1801.994 | Layanan Perkantoran | 10,232,945,000 | 9,677,145,551 | 94.57 |
| Jumlah | | 93,668,324,000 | 90,259,478,459 | 96.34 |

3.2.2. Pengelolaan PNBP

Tabel 39. Estimasi dan Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) BPTP Jawa Barat Tahun 2020.

| Uraian | ESTIMASI PNBP | REALISASI PNBP | | Sisa *) Estimasi PNBP |
|--------------------------|--------------------|--------------------|--------------|-----------------------------|
| | | Jumlah | % | |
| 1. Penerimaan Umum | - | 55,352,528 | 0 | (55,352,528) |
| 2. Penerimaan Fungsional | 810,660,000 | 832,670,500 | 102.7 | (22,010,500) |
| Jumlah | 810,660,000 | 888,023,028 | 109,5 | (77,363,028) |

Tabel 40. Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) BPTP Jawa Barat Tahun 2020.

| MAP | JENIS PENERIMAAN | PNBP APBNP TA.2020 | | % |
|--------|---|--------------------|-------------|--------|
| | | TARGET | REALISASI | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 425131 | Sewa Rumah Dinas/Rumah Negeri | - | 3.063.278 | 0,00 |
| 425131 | Pendapatan Sewa Pemanfaatan Ruang | - | 1.821.000 | 0,00 |
| 425131 | Pendapatan Sewa Lahan Untuk ATM BNI | - | 12.587.400 | 0,00 |
| 425912 | Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu | - | 27.370.500 | 0,00 |
| 425911 | Penerimaan kembali belanja pegawai Tahun anggaran yang lalu dan standardisasi lainnya | - | 6.926.250 | 0,00 |
| 425913 | Penerimaan Kembali belanja modal tahun anggaran yang lalu | - | 3.584.100 | 0,00 |
| 425112 | Penj.Hasil Pertanian/Perkebunan | 192.500.000 | 195.200.000 | 101,40 |
| 425112 | Penj.Hasil Peternakan dan Perikanan | - | 24.660.000 | 0,00 |
| 425151 | Pendapatan Sewa Guest House | 7.500.000 | 2.100.000 | 28,00 |

| | | | | |
|--------|--|--------------------|--------------------|---------------|
| 425289 | Pendapatan Pengujian sertifikasi kalibrasi dan standarisasi lainnya | - | 990.000 | 0,00 |
| 425539 | Jasa Penelitian dan pengembangan berdasarkan kontrak Kerjasama dengan pihak lain | 610.660.000 | 609.775.400 | 99,36 |
| | Jumlah | 810.660.000 | 888.023.028 | 109,54 |

3.2.3. Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumberdaya

Capaian kinerja keuangan BPTP Jawa Barat berdasarkan sasaran strategis dan indikator kinerja telah tercapai dengan baik (98,35%). Hasil efisiensi dan nilai efisiensi dapat diukur dari perhitungan anggaran, realisasi, dan volume terhadap indikator kinerja tahun berjalan, yaitu (1) Indikator Rasio paket teknologi pertanian yang dihasilkan terhadap pengkajian teknologi pertanian yang dilakukan pada tahun berjalan dan (2) Jumlah rekomendasi kebijakan yang dihasilkan. Untuk indikator lainnya, tidak dihitung karena tidak ada anggaran khusus untuk kegiatan tersebut. Pagu anggaran untuk memfasilitasi indikator kinerja BPTP Jawa Barat tersebut yaitu sebesar Rp 14.888.243.000,- dengan realisasi sebesar Rp 14.642.480.560 atau 98,35%. Secara umum capaian keuangan masing-masing indikator kinerja melebihi 90% dengan kisaran capaian antara 94,34% sampai dengan 100,00%. Kinerja capaian fisik Indikator Kinerja BPTP Jawa Barat telah melampaui target yang ditetapkan, dengan rata-rata capaian sebesar 100,02% yang dapat digolongkan dalam kategori sangat berhasil dengan semua capaian fisik melebihi 100% dengan kisaran 100 – 400 %. Bila dibandingkan antara sumber dana yang dialokasikan dengan hasil (output) kinerja yang dicapai, maka BPTP Jawa Barat dapat dikategorikan berhasil dalam menjalankan efisiensi dalam mencapai

kinerjanya. Hal ini didasari dari pengertian mengenai efisiensi, yaitu efisiensi merupakan suatu ukuran keberhasilan yang dinilai dari segi besarnya sumber/biaya untuk mencapai hasil dari kegiatan yang dijalankan. Atau dengan kata lain, efisiensi dapat diterjemahkan sebagai perbandingan output terhadap input. Berdasarkan rumus perhitungan efisiensi dari aplikasi SMART PMK 249/2011, BPTP Jawa Barat telah melakukan efisiensi 9.41 atau nilai efisiensi sebesar 24,03. Secara rinci nilai efisiensi indikator kinerja disajikan pada Tabel 41.

Tabel 41. Nilai Efisiensi Indikator Kinerja BPTP Jawa Barat Tahun 2020.

| Indikator Kinerja | Anggaran (Rp 000) | | % | Output | | % | Harga (Rp 000) | | Efisiensi | NE |
|---|-------------------|--------------|--------|--------|-----------|--------|----------------|-----------|-----------|--------|
| | PAGU | Realisasi | | Target | Realisasi | | Satuan | Total | | |
| Teknologi Spesifik Lokasi | 246,514 | 245,644.60 | 99.65 | 2 | 3 | 150.00 | 123,257 | 369,771 | 33.57 | 84.42 |
| Diseminasi Teknologi Pertanian | 1,061,778 | 1,059,187.78 | 99.76 | 4 | 4 | 100.00 | 265,445 | 1,061,778 | 0.24 | 1.11 |
| Rekomendasi Hasil Litbang Pertanian | 30,209 | 30,209.00 | 100.00 | 1 | 1 | 100.00 | 30,209 | 30,209 | - | 0.50 |
| Benih Padi | 340,324 | 340,246.42 | 99.98 | 32.5 | 32.5 | 100.00 | 10,472 | 340,324 | 0.02 | 0.56 |
| Benih Kedelai | 309,243 | 309,201.30 | 99.99 | 17.5 | 17.7 | 101.14 | 17,671 | 312,777 | 1.14 | 3.36 |
| Kerjasama Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian | 550,217 | 540,421.60 | 98.22 | 1 | 4 | 400.00 | 550,217 | 2,200,868 | 75.45 | 189.11 |
| Produksi Benih Cabai Merah | 78,475 | 78,046.00 | 99.45 | 16 | 16 | 100.00 | 4,905 | 78,475 | 0.55 | 1.87 |
| Dukungan Perbenihan Benih Sebar Komoditas Mangga | 90,556 | 90,400.00 | 99.83 | 8000 | 8000 | 100.00 | 11 | 90,556 | 0.17 | 0.93 |
| Dukungan Perbenihan Benih Sebar Komoditas Manggis | 5,700 | 5,700.00 | 100.00 | 500 | 500 | 100.00 | 11 | 5,700 | - | 0.50 |
| Dukungan Perbenihan Benih Sebar Komoditas Kopi Robusta | 76,459 | 76,434.00 | 99.97 | 12000 | 12000 | 100.00 | 6 | 76,459 | 0.03 | 0.58 |
| Layanan Dukungan Manajemen | 799,880 | 722,579.57 | 90.34 | 1 | 1 | 100.00 | 799,880 | 799,880 | 9.66 | 24.66 |
| Layanan Sarana dan | 329,900 | 329,400.00 | 99.85 | 1 | 1 | 100.00 | 329,900 | 329,900 | 0.15 | 0.88 |

| | | | | | | | | | | |
|---------------------|------------|---------------|-------|--------|-----------|--------|------------|------------|------|-------|
| Prasarana Internal | | | | | | | | | | |
| Layanan Perkantoran | 10,968,988 | 10,815,010.31 | 98.60 | 1 | 1 | 100.00 | 10,968,988 | 10,968,988 | 1.40 | 4.01 |
| | 14,888,243 | 14,642,480.56 | 98.35 | 20,577 | 20,581.20 | 100.02 | | | 9.41 | 24,03 |

IV. PENUTUP

4.1. Ringkasan Capaian Kinerja

Secara umum hasil analisis evaluasi kinerja dan capaian kinerja menunjukkan bahwa kinerja kegiatan penelitian dan pengkajian BPTP Jawa barat dan sasaran kumulatif tahun 2020 telah dicapai dengan baik. Hal itu ditunjukkan dengan:

1. Indikator kinerja yang sangat berhasil yaitu kerjasama pengkajian teknologi dari target 1 kerjasama terealisasi sebanyak 4 kerjasama (400%) dan tersedianya teknologi pertanian spesifik lokasi (teknologi) target 2 teknologi realisasi 3 teknologi (150%);
2. Indikator kinerja lainnya yaitu diseminasi teknologi pertanian, rekomendasi hasil litbang Pertanian, Produksi Benih padi, Produksi Benih Kedelai, Produksi Benih cabai merah, produksi benih mangga, produksi benih manggis, dan produksi benih kopi robusta mencapai target realisasi 100%.
3. Secara umum nilai capaian kinerja selama pelaksanaan kegiatan selama tahun 2020 menunjukkan hasil rata-rata di atas 100% (100,02 %).

4. Nilai capaian tahun 2020 dibandingkan dengan target tahun 2020 yang terdapat pada Renstra Revisi tahun 2020 - 2024, secara umum menunjukkan hasil melebihi target yang telah ditetapkan.
5. Berdasarkan rumus perhitungan efisiensi dari aplikasi SMART PMK 249/2011. BPTP Jawa Barat telah melakukan efisiensi 9.41 atau nilai efisiensi sebesar 24.03.

4.2. Langkah-Langkah Peningkatan Kinerja

Langkah-langkah untuk memperbaiki kinerja kegiatan pengkajian dan diseminasi adalah:

- (1) Melakukan padu padan pola kerjasama, baik dengan BBP2TP, Balit Komoditas, pihak ketiga (perusahaan) maupun dengan internal personalia kegiatan agar pelaksanaan kegiatan dapat berjalan sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat, dan
- (2) Perlunya distribusi dan re-distribusi sumber daya manusia (SDM) internal BPTP Jawa Barat agar SDM yang ada dapat diberdayakan secara maksimal guna mendukung pelaksanaan kegiatan yang semakin berat, baik dalam kaitannya dengan pelaksanaan program strategis Kementerian Pertanian, Badan Litbang Pertanian maupun dalam rangka mengakomodir kebutuhan teknologi daerah Provinsi Jawa Barat.

LAMPIRAN



KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
BALAI PENGAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN JAWA BARAT

Jalan Kayuambon No. 80, Lembang - Bandung Barat 40391

Telepon : 022-2786238, Fax: 022-2789846

E-mail : bptp-jabar@litbang.pertanian.go.id, Website : <http://jabar.litbang.pertanian.go.id>



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Wiratno

Jabatan : Kepala Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jawa Barat

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Fadjry Djufry

Jabatan : Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan, serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 2 Desember 2020

Pihak Kedua

Fadjry Djufry

Pihak Pertama

Wiratno

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020
BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN JAWA BARAT
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN

| No | Sasaran | Indikator Kinerja | Target |
|----|--|--|--------|
| 1 | Dimanfaatkannya Teknologi dan Inovasi Pertanian Spesifik Lokasi | 1. Jumlah hasil pengkajian dan pengembangan Pertanian Spesifik Lokasi yang dimanfaatkan (kumulatif 5 tahun terakhir) (Jumlah) | 22 |
| | | 2. Rasio hasil pengkajian (output akhir) Spesifik Lokasi terhadap seluruh output hasil pengkajian spesifik lokasi yang dilaksanakan pada tahun berjalan (persen) | 95 |
| 2 | Terselenggaranya Birokrasi Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang efektif dan efisien, dan berorientasi pada layanan prima | Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jawa Barat (Nilai) | 77 |
| 3 | Terkelolanya Anggaran Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas | Nilai Kinerja Anggaran Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jawa Barat (berdasarkan regulasi yang berlaku) (Nilai) | 90 |

KEGIATAN

ANGGARAN

Pengkajian dan Percepatan Diseminasi Inovasi Teknologi Pertanian

Rp.

14.977.818.000

Jakarta, 2 Desember 2020

Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian

Kepala Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jawa Barat

Fadjry Djufry



Wiratno